

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan merupakan salah satu mata pelajaran produktif jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHPi) yang dipelajari di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon. Mata pelajaran ini adalah salah satu mata pelajaran yang penting dan harus dikuasai peserta didik sebagai dasar-dasar mempelajari teknologi pengolahan dari suatu proses pengolahan hasil pertanian dan perikanan. Mata pelajaran ini memiliki silabus, kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.

Salah satu kompetensi dasar pada mata pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan adalah pengemasan. Kompetensi dasar pengemasan harus dikuasai oleh para peserta didik dari kelas X karena materi tersebut akan diterapkan pada mata pelajaran produktif yang lainnya di kelas XI hingga XII.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama PLP yang dilakukan pada peserta didik kelas X TPHPi di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon terlihat bahwa peserta didik kurang memahami dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan karena proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan kurangnya penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mencapai standar kelulusan yaitu ≥ 75 kurang dari 60%.

Kurikulum Nasional (Negara) mengamanatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang menerapkan lima aktivitas di dalam proses pembelajarannya yaitu 1) mengamati (mencari informasi di industri sekitar sekolah, di sekolah, di rumah atau dari sumber lainnya), 2) menanya (diskusi kelompok), 3) eksperimen (melakukan praktik secara berkelompok), 4) mengasosiasi (menganalisis dan menyimpulkan dari hasil kegiatan pengamatan, diskusi, eksperimen, dan 5) mengkomunikasikan (wakil masing-masing kelompok mempresentasikan hasil praktik/pengamatan/ diskusi) (Kemendikbud, 2013). Kegiatan pertama pada pendekatan saintifik adalah pada langkah pembelajaran

mengamati. Kegiatan belajarnya adalah membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) (Hosnan, 2014).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan peserta didik pada kegiatan belajar adalah menggunakan media audio visual. Dengan penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran, semakin banyak indera yang terlibat dalam pengalaman belajar peserta didik, semakin banyak pembelajaran yang dapat diperoleh oleh peserta didik. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Iqbal (2014) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan proses pembelajaran tanpa media pada materi pencampuran bahan pangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Menggunakan Media Audio Visual pada Kompetensi Dasar Pengemasan di SMKN 1 Mundu Cirebon”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, muncul beberapa masalah yang memperkuat alasan mengapa permasalahan tersebut diangkat. Adapun identifikasi masalah dari judul yang penulis pilih adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pada Kompetensi Dasar Pengemasan belum optimal, terlihat dari pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan masih sangat kurang dan belum tercapainya nilai KKM peserta didik.
2. Aktivitas peserta didik rendah, terlihat dari peserta didik kurang bersemangat dan mengantuk dalam mengikuti pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah serta untuk menghindari penyimpangan tujuan dan penelitian lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan media pembelajaran berbasis media audio visual untuk kompetensi dasar pengemasan.

Fina Siti Anggraini, 2015

PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA KOMPETENSI DASAR PENGEMASAN DI SMKN 1 MUNDU CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan media audio visual pada kelas X TPHPi (Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan).
3. Hasil belajar peserta didik pada penelitian ini adalah aspek kognitif dan afektif pada pembelajaran kompetensi dasar pengemasan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan media audio visual pada kompetensi dasar pengemasan di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada kompetensi dasar pengemasan setelah diterapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan media audio visual?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui kelayakan media audio visual pada kompetensi dasar pengemasan di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik pada kompetensi dasar pengemasan setelah diterapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan media audio visual.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Memberikan gambaran umum tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon.

2. Praktis

- a. Dapat memberikan masukan kepada praktisi tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan media audio visual pada kegiatan pembelajaran di SMK pertanian dan perikanan.
- b. Memberikan informasi tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan media audio visual kepada guru (pendidik) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran produktif.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang mendasari penjelasan variabel dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik, media audio visual, mata pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan, kompetensi dasar Pengemasan, dan penelitian yang relevan.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menyajikan dan menguraikan temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini penulis memberikan simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan.